

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

- a. Paparan data dan pra tindakan.

Sebelum membuat proposal skripsi, peneliti datang ke salah satu Madrasah yang akan di dibuat untuk penelitian yaitu di MI Al-Muttaqin Dongko Trenggalek. Pada saat itu tepatnya pada tanggal 05 Februari 2016 jam 9.30 peneliti datang ke Madrasah tersebut untuk menemui kepala Madrasah, disana peneliti di sambut dengan baik oleh kepala sekolah serta guru-guru madrasah yang ada disana, kemudian peneliti berbincang-bincang dengan kepala sekolah serta meminta ijin untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut. Setelah kepala sekolah memberikan ijin untuk penelitian, peneliti melaksanakan observasi di kelas III untuk mengetahui apa saja permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung, baik dari faktor guru dan peserta didiknya.

Setelah itu, peneliti melaksanakan seminar proposal pada tanggal 18 maret 2016 jam 8.00 WIB yang diikuti oleh 15 mahasiswa dari jurusan PGMI dan jurusan lainnya serta dosen pembimbing yaitu Bapak Drs.H. Jani MM., M.Pd dan peneliti pun memperoleh saran untuk mengganti tempat penelitian dengan alasan karena peserta didik

yang diteliti di MI tersebut terlalu sedikit. Beliau menyarankan untuk mencari tempat penelitian minimal 15 peserta didik dalam satu kelas.

Kemudian, pada tanggal 25 maret jam 9.00 WIB peneliti mengunjungi SDN 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung untuk meminta izin melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Pada saat itu kepala sekolahnya tidak masuk karena beliau sedang sakit. Kemudian salah satu guru menyarankan peneliti untuk datang kerumah kepala sekolah untuk meminta izin penelitian di sekolah tersebut.

Setelah itu peneliti memutuskan untuk bersilaturahmi kerumah kepala pada sore harinya, setelah sampainya disana peneliti memperkenalkan diri kemudian mengutarakan apa tujuan peneliti datang kerumah ibu Woro selaku kepala sekolah di SDN 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung. Saat disana peneliti disambut dengan baik oleh ibu woro, dan beliau juga mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. karena kepala sekolah telah memberikan izin, peneliti datang kembali ke SDN 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung pada tanggal 27 Mei 2016 pada jam 9.00 WIB tepatnya pada jam istirahat untuk bersilaturahmi dengan guru-guru di sekolah tersebut serta memberitahu rencana penelitian yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut. Kemudian bapak Suyono selaku wakil kepala sekolah menyarankan peneliti untuk menemui ibu Tunsyah selaku guru kelas III untuk berkonsultasi dengan beliau

mengenai mata pelajaran serta materi yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Kemudian peneliti menyampaikan rencana yang akan dilakukan dalam penelitian dan beliau menyetujuinya. Disamping itu peneliti juga berdiskusi dengan ibu Tunsiyah mengenai gambaran umum peserta didik kelas III terkait dengan jumlah peserta didik, kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kemudian peneliti juga sempat melakukan wawancara dengan ibu Tunsiyah mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi beliau ketika melakukan proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

#### **Gambar: 4.1 Wawancara Guru Kelas**

Peneliti	: “ Bagaimana kondisi peserta didik di kelas III pada saat pembelajaran IPS berlangsung?
Guru	: “Ketika pembelajaran dimulai mereka tenang, namun ketika di tengah-tengah pembelajaran hanya sedikit sekali yang memperhatikan pembelajaran, anak-anak cenderung ramai dan ada juga yang mondar-mandir tidak mau didik di bangkunya, apa lagi kalau pelajarannya setelah istirahat, karena mereka sudah capek bermain biasanya di kelas itu sudah tidak semangat untuk belajar, tapi saya sebagai guru juga memaklumi karena mereka masih anak-anak.
Peneliti	: “Kemudian dalam mata pelajaran IPS khususnya, metode dan media pembelajaran apa yang sering ibu gunakan?
Guru	: “Biasanya saya menggunakan metode Ceramah, penugasan, dan hafalan, karena pada mata pelajaran IPS itu anak-anak harus banyak-banyak menghafal.
Peneliti	: “Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas III untuk mata pelajaran IPS khususnya pada materi tentang jenis-jenis pekerjaan ?
Guru	: ” Ya, untuk hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada materi jenis-jenis pekerjaan masih cenderung rendah. Hal itu disebabkan karena ketika guru memberikan pelajaran mereka tidak begitu memperhatikan
Peneliti	: “Kemudian, langkah apa saja yang ibu lakukan dengan masalah tersebut?
Guru	: ” langkah yang saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara mengulangi materi tersebut kemudian memberikan soal terkait dengan materi tersebut secara berulang-ulang.
Peneliti	: “Berapakah nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPS di kelas III bu?

*Lanjutan.....*

Guru : “Secara keseluruhan nilai rata-rata siswa untuk mata pelajaran IPS di kelas III ini masih kurang juga, masih sekitar 75% siswa yang mendapat nilai rata-rata di bawah KKM<sup>1</sup>”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada mata pelajaran IPS di kelas III hanya menggunakan metode ceramah dan menghafal sehingga menyebabkan peserta didik merasa bosan dan tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini, peneliti juga melakukan pengamatan di kelas III pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan dari hasil pengamatan tersebut guru hanya menyampaikan materi saja kemudian guru membrrikan tugas. Pembelajaran yang berlangsung hanya berpusat pada guru sedangkan peserta didik pasif. Proses pembelajaran terkesan sangat menjenuhkan dan kurang menarik perhatian peserta didik.

Dari hasil penelitian diatas, peneliti dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SDN 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung adalah dalam proses pembelajarannya kurang menarik, dan kurang bervariasi. Sehingga perlu adanya suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar serta membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Tunsyah, S.Pd, Pada hari rabu, 27 Mei 2016 jam 9.30.00

Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model ini diharapkan mampu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik serta mampu untuk memancing keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga bukan gurunya saja yang aktif namun peserta didiknya juga aktif.

Selain itu, model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) juga dapat melatih peserta didik untuk bekerjasama dan saling memotivasi dalam memahami suatu materi. Model ini juga di anggap model yang cocok untuk digunakan dalam pelajaran IPS khususnya pada materi jenis-jenis pekerjaan.

Pada hari jum'at tanggal 21 April peneliti datang kembali ke SDN 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung untuk mengantarkan surat ijin penelitian serta bermusyawarah dengan bapak Suyono mengenai kapan pelaksanaan penelitian bisa dimulai. Kemudian bapak Suyono menyarankan untuk melaksanakan penelitian pada tanggal 28 April 2016, karena untuk tanggal 25-27 April masih digunakan Tri Out kelas 6.

Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran IPS kelas III untuk menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam penelitian. Selain itu peneliti juga menjelaskan bahwa dalam penelitian ada 2 pengamat yaitu guru mata pelajaran sebagai pengamat aktivitas peneliti sedangkan teman sejawat bertugas untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Peneliti juga menjelaskan

bahwa dalam penelitian ini terdapat dua siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan.

Pada hari Kamis, tanggal 28 April 2016 peneliti bersama pengamat (Observer) datang ke SDN 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung untuk melaksanakan langkah awal (*pre test*). Sebelum memulai *pre test* peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik kemudian peneliti memberikan beberapa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian untuk dikerjakan secara individu dan tidak boleh saling membantu. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik tersebut memahami materi tersebut.

Adapun hasil dari tes awal (*pre test*) sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Analisis hasil tes awal (*pre test*)**

No	Nama siswa	L/P	Nilai	Kode	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	IS	L	40	D		✓
2.	MDM	L	30	E		✓
3.	AEA	L	55	C		✓
4.	AW	L	75	B	✓	
5.	AZ	L	65	C		✓
6.	ANO	P	45	D		✓
7.	AN	P	75	B	✓	
8.	BAS	L	70	C		✓
9.	DNK	P	60	C		✓
10.	EFM	P	40	D		✓
11.	GP	L	65	C		✓
12.	GLK	P	75			✓
13.	MAN	L	55	D		✓
14.	MHP	P	70	C		✓
15.	NKA	P	75	B	✓	
16.	NSAP	P	69	C		✓
17.	OSA	P	60	C		✓
18.	RSN	P	60	C		✓

Lanjutan.....

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kode	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Tidak Tuntas
19.	RMF	L	55	C		✓
20.	SN	L	65	C		✓
21.	SNHP	P	65	C		✓
22.	NPK	P	85	A	✓	
23.	KSK	P	70	C		✓
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1432</b>			
<b>Rata-rata kelas</b>			<b>62,2</b>			
<b>Ketuntasan kelas</b>			<b>15,3%</b>			

Keterangan

1) Ketuntasan = jika siswa mendapatkan  $\geq 75$  (KKM)

2) Kriteria penilaian

a. 86 – 100 : Baik Sekali (A)

b. 75 – 85 : Baik (B)

c. 61 – 74 : Cukup (C)

d. 46 – 60 : Kurang (D)

e. 0 – 45 : Kurang Sekali (E)

3) Rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$X = \frac{1432}{23} = 62,2$$

Keterangan:

$X$  = Rata-rata kelas

$\sum xi$  = Jumlah nilai seluruh siswa

$n$  = Jumlah seluruh siswa

4) Ketuntasan belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{4}{23} \times 100\% = 15,3\%$$

Keterangan:

$P$  = Presentasi Ketuntasan

$f$  = Jumlah frekuensi atau siswa yang tuntas

$n$  = Jumlah seluruh siswa

adapun diagram ketuntasan hasil belajar peserta didik pada *pre test* dapat dilihat sebagai berikut:

**Diagram 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik pada *PreTest***



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik belum memahami materi pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kegiatan *pre test* yaitu 62,2 dari 23 peserta didik yang mengikuti, dan hanya 4 peserta didik yang nilainya KKM, sedangkan 19 peserta didik masih mendapatkan nilai diatas rata-rata. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran IPS masih sangat jauh dari nilai standar ketuntasan kelas yang telah ditetapkan.

## b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

### **Siklus I**

#### 1) Perencanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini antara lain:

- a) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), di dalam RPP tersebut di rancang dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- b) Peneliti menyiapkan materi pembelajaran tentang jenis-jenis pekerjaan yang di ambil dari berbagai buku.
- c) Peliti menyiapkan media pembelajaran. Dalam membuat media pembelajaran peneliti harus menyiapkan satu kertas folio, dan gambar jenis-jenis pekerjaan.
- d) Menyiapkan perangkat untuk *post test* dalam proses pembelajaran.
- e) Membuat lembar observasi untuk aktivitas siswa dan peneliti, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan kelas ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tanggal 28 April 2016 jam 10.00 – 12.00 sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peneliti mengkondisikan kelas, kemudian peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik serta memberitahu tujuan pembelajaran yang akan di capai. Peneliti juga memberikan apresiasi dan motivasi pada peserta didik.

Pada tahap kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi tentang jenis-jenis pekerjaan. Di sela-sela menjelaskan peneliti memberikan pertanyaan pada peserta didik terkait dengan materi tersebut dengan cara meminta peserta didik untuk menempelkan serta menggolongkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa di papan tulis. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta didik.

Setelah menyampaikan materi, peneliti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen. pada setiap kelompok terdapat 4 atau 5 peserta didik serta dalam kelompok tersebut harus memastikan bahwa semua anggota kelompoknya bisa mengasai materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Kemudian peneliti memberikan lembar diskusi untuk dikerjakan dengan anggota kelompoknya, selanjutnya peneliti memberikan arahan dan bimbingan pada masing-masing kelompok, untuk memeriksa hasil kerja kelompok peneliti meminta perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian. Kemudian kelompok yang lain memberikan tanggapan serta memperbaiki pekerjaan jika terdapat

kesalahan. Setiap kelompok akan menerima penghargaan sesuai dengan jawaban dan kekompakan dalam suatu kelompok tersebut.

Kemudian peneliti memberikan kuis (tes individu) kepada peserta didik. Pada saat menjawab pertanyaan tidak boleh saling membantu, bagi setiap peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan skor. Skor tersebut akan disumbangkan sebagai skor kelompok

Pada tahap akhir, peneliti bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti membagikan soal *post test* untuk dikerjakan oleh peserta didik, setelah selesai mengerjakan peserta didik mengumpulkan lembar jawaban di meja peneliti. selanjutnya peneliti memberikan motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

#### a) Hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa

Dalam tahap observasi ini dilakukan oleh 2 Observer (pengamat), diantaranya Ibu Tunsyah S. Pd selaku guru mata pelajaran IPS di SDN 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung yang berperan sebagai pengamat aktivitas peneliti dan Fipien Wulandari Novita Ningrum (teman sejawat) yang berperan sebagai pengamat aktivitas peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pengamatan ini telah disesuaikan

dengan pedoman yang telah disediakan oleh peneliti dalam lembar observasi.

Dibawah ini adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* selama satu siklus.

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti Pada Siklus I**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam	4				Sangat Baik
		b. Mengabsen siswa	4				Sangat Baik
		c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif		3			Baik
		d. Membangkitkan keterlibatan siswa		3			Baik
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan diawal pembelajaran	4				Sangat Baik
		b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi	4				Sangat Baik
		c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja	4				Sangat Baik
		d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa	4				Sangat Baik
	3. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam	4				Sangat Baik

Lanjutan tabel.....

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
		kehidupan sehari-hari					
		b. Memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan		3			Baik
		a. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa	4				Sangat Baik
		b. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanggapi pendapat temannya	4				Sangat Baik
	4. Membanyakan pengetahuan prasarat	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi	4				Sangat Baik
		b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari		3			Baik
		c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan materi	4				Sangat Baik
		d. Memberikan penjelasan tentang materi	4				Sangat Baik
INTI	1. Meminta siswa memahami lembar kerja	a. Meminta siswa memahami lembar kerja	4				Sangat Baik
		b. Meminta siswa	4				Sangat Baik

Lanjutan tabel.....

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
		membaca lembar kerja					
		c. Meminta siswa memahami maksud lembar kerja dengan berdiskusi sesama anggota kelompok	4				Sangat Baik
		d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya		3			Baik
	2. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam berdiskusi	a. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling	4				Sangat Baik
		b. Meminta siswa agar tidak bekerja secara individual	4				Sangat Baik
		c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan	4				Sangat Baik
		d. Memotivasi siswa yang kurang aktif dalam kelompok	4				Sangat Baik
	3. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam menemukan konsep	a. Meminta siswa melakukan pengamatan		3			Baik
		b. Meminta siswa memprediksi dari hasil		3			Baik

Lanjutan tabel.....

		<p>c. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya</p> <p>d. Meminta siswa menyimpulkan dari data-data yang didapat</p>	4				Sangat Baik
				3			Baik
	4. Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya	<p>a. Meminta kelompok menyimpulkan rangkuman materi yang telah dipelajari</p> <p>b. Meminta siswa memilih pelapor untuk melaporkan</p> <p>c. Memberikan penjelasan tentang cara pelaporan</p> <p>d. Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p>	4				Sangat Baik
			4				Sangat Baik
			4				Sangat Baik
				3			Baik
	5. Merespon kegiatan diskusi	<p>a. Menanggapi pelaksanaan diskusi</p> <p>b. Menanggapi pertanyaan siswa</p> <p>c. Memberikan penguatan dan motivasi</p> <p>d. Mendorong siswa membuat simpulan.</p>	4				Sangat Baik
			4				Sangat Baik
			4				Sangat Baik
			4				Sangat Baik

Lanjutan tabel.....

Akhir	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa secara acak	3		Baik
		b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari	4		Sangat Baik
		c. Memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	3		Baik
		d. Memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan kepada siswa	4		Sangat Baik
	a. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula	3		Baik
		b. Menyimpulkan materi bersama siswa	4		Sangat Baik
		c. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar	4		Sangat Baik
		d. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam	4		Sangat Baik
<b>Jumlah Skor</b>			<b>175</b>		
<b>Skor Maksimal</b>			<b>176</b>		
<b>Presentasi NR</b>			<b>82,38%</b>		
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>		

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 3 Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang

Berdasarkan hasil dari pengamatan diatas, membuktikan bahwa aktivitas peneliti memperoleh jumlah skor yang diperoleh mencapai 175, dari skor maksimal mencapai 176. Sedangkan nilai rata-rata yang di dapatkan mencapai 82, 38%. Nilai tersebut telah sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan dan termasuk dalam kriteria baik.

Adapun hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran antara lain:

**Tabel 4.4 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam	4				Sangat Baik
		b. Menjawab absen guru	4				Sangat Baik
		c. Menjawab pertanyaan		3			Baik
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru	4				Sangat Baik
		b. Mencatat tujuan	4				Sangat Baik
		c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru		3			Baik

Lanjutan tabel.....

		d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	3		Baik
3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru	4	3		Sangat Baik
	b. Mencatat materi	4			Sangat Baik
	c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi	3			Baik
	d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi.	3			Baik
4. Keterlibatan dalam pembangkitan siswa tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan gerak benda	4			Sangat Baik
	b. Menanggapi penjelasan guru terhadap materi jenis-jenis pekerjaan	4			Sangat Baik
	c. Menanyakan tentang jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya semangat kerja	4			Sangat Baik
	d. Melakukan model pembelajaran <i>STAD</i> yang berkaitan dengan materi jenis-jenis pekerjaan	3			Sangat Baik

Lanjutan tabel.....

Inti	1. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja	4			Sangat Baik
		b. Berusaha memahami lembar kerja	4			Sangat Baik
		c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja		3		Baik
		d. Bertanya kepada guru jika ada materi yang belum jelas		3		Baik
	2. Keterlibatan siswa dalam melakukan diskusi kelompok	a. Saling bekerja sama dengan kelompok	4			Sangat Baik
		b. Aktif bekerja dalam kelompok untuk berdiskusi	4			Sangat Baik
		c. Aktif menyampaikan ide		3		Sangat Baik
		d. Menghargai pendapat/ide anggota kelompok		3		Sangat Baik
	3. Siswa menemukan dugaan sementara atau konsepnya sendiri	a. Menemukan jawaban sementara dari lembar kerja kelompok	4			Sangat Baik
		b. Berdiskusi dengan kelompok tentang jawaban sementara yang diperoleh	4			Sangat Baik
		c. Mencatat hasil temuan	4			Sangat Baik
		d. Menanyakan jika ada yang belum paham	4			Sangat Baik

Lanjutan tabel.....

	4. Mengerjakan tugas pada lembar kerja	a. Menjawab pertanyaan pada lembar kerja b. Berdiskusi dengan kelompok jika ada hal yang belum dipahami c. Mencatat hal-hal penting	4  3  4			Sangat Baik  Baik  Sangat Baik
	5. Melaporkan hasil kerja kelompok	a. Membacakan laporan dengan baik b. Memperhatikan teman yang membaca laporan	4  3			Sangat Baik  Baik
akhir	1. Menanggapi evaluasi	2. Menjawab pertanyaan guru 3. Melengkapi jawaban teman 4. menghargai pendapat teman 5. Menanyakan jika ada yang belum jelas	4  3  4  4			Sangat Baik  Baik  Sangat Baik  Sangat Baik
	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Kembali ke tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru Berdoa dan menjawab salam	  4  4	3		Baik  Sangat Baik  Sangat Baik
<b>Jumlah Skor</b>			<b>143</b>			
<b>Skor Maksimal</b>			<b>156</b>			
<b>Presentasi NR</b>			<b>91,66%</b>			
<b>Kriteria</b>			<b>Sangat baik</b>			

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 4.5 Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, pada pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran mencapai 163, sedangkan skor maksimalnya 156, sehingga memperoleh presentasi nilai rata-rata mencapai 91,66 % dan telah mencapai taraf keberhasilan yang telah ditentukan, dan termasuk dalam kategori sangat baik.

b) Hasil catatan lapangan

Dalam catatan lapangan ini peneliti hanya mencatat hal-hal penting yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, yang tidak ada dalam lembar observasi. Adapun hal-hal yang dicatat oleh peneliti dan pengamat antara lain:

- 1) Peserta didik cenderung diam ketika peneliti memberikan pertanyaan.
- 2) Peserta didik kurang percaya diri untuk mengutarakan pendapatnya
- 3) Peserta didik sangat termotivasi dalam belajar ketika peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD.

- 4) Dalam mempresentasikan hasil kelompok di depan kelas lumayan sulit di kondisikan. tetapi lama kelamaan siswa mulai terbiasa, dan mulai berani untuk mengutarakan pendapatnya.

c). Analisis hasil Prost Test siklus I

**Tabel 4.6 Analisis hasil post test siklus I**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kode	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	IS	L	85	B	✓	
2.	MDM	L	10	D		✓
3.	MRA	L	75	B	✓	
4.	AEA	P	65	C		✓
5.	AZ	L	65	C		✓
6.	ANO	P	87	A	✓	
7.	AN	P	65	C		✓
8.	BAS	L	50	D		✓
9.	DNN	P	77	B	✓	
10.	EFM	P	67	C		✓
11.	GP	L	75	B	✓	
12.	GLK	P	92	A	✓	
13.	MAM	L	82	B	✓	
14.	MHP	P	80	B	✓	
15.	NKA	P	92	A	✓	
16.	NSAP	P	70	C		✓
17.	OSA	P	97	A	✓	
18.	RSN	P	85	B	✓	
19.	RMF	L	87	A	✓	
20.	SN	L	60	D		✓
21.	SNH	P	77	B	✓	
22.	NPK	P	97	A	✓	
23.	KSK	P	77	B	✓	
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1717</b>			
<b>Rata-rata Kelas</b>			<b>74,65</b>			
<b>Ketuntasan Kelas</b>			<b>65,21 %</b>			

Keterangan

- 1) Ketuntasan = jika siswa mendapatkan  $\geq 75$  (KKM)

## 2) Kriteria penilaian

- a. 86 – 100 : Baik Sekali (A)
- b. 75 – 80 : Baik (B)
- c. 61 – 74 : Cukup (C)
- d. 46 – 60 : Kurang (D)
- e. 0 – 45 : Kurang Sekali (E)

## 3) Rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$X = \frac{1717}{23} = 74,65$$

Keterangan:

$X$  = Rata-rata kelas

$\sum xi$  = Jumlah nilai seluruh siswa

$n$  = Jumlah seluruh siswa

## 4) Ketuntasan belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{15}{23} \times 100\% = 65,21\%$$

Keterangan:

$P$  = Presentasi Ketuntasan

$f$  = Jumlah frekuensi atau siswa yang tuntas

$n$  = Jumlah seluruh siswa

Selain tabel diatas, ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil *post test* siklus I pada diagram dibawah ini:

**Diagram 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik pada *Post Test***



Berdasarkan tabel dan diagram diatas, hasil belajar peserta didik pada siklus pertama mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pre test hanya 62,2 dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 15,3% saja, namun setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD pada siklus I nilai rata-rata kelas *post test* I menjadi 74,65 sedangkan tingkat ketuntasan belajar mencapai 65, 21%. Meskipun pada siklus I ini sudah mengalami peningkatan, tetapi ketuntasan belajar belum tercapai maka dari itu perlu adanya tindakan perbaikan pada siklus II.

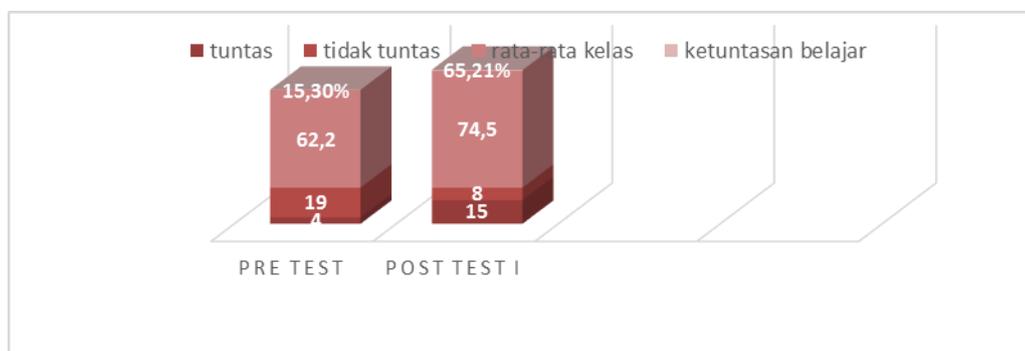
Analisis secara ringkas hasil pre test dan post test I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Analisis Ringkasan Hasil Pre Test dan Post Test I**

No	Jenis Test	Jumlah Siswa		Rata-rata Kelas	Ketuntasan belajar
		Tuntas	Tidak Tuntas		
1.	<i>Pre Test</i>	4	19	62,2	15,3%
2.	<i>Post Test</i>	15	8	74,65	65,21%

Adapun diagram analisis ringkasan hasil pre test dan post test I sebagai berikut:

**Diagram 4.3 Analisis Ringkasan Hasil Pre Test dan Post Test I**



#### 4). Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada aktivitas peneliti dan peserta didik, catatan lapangan serta hasil pre test pada siklus I ini, peneliti memperoleh beberapa hal antara lain:

- a. Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga jika guru memberi pertanyaan mereka tidak bisa menjawab.
- b. Peserta didik masih kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.
- c. Peserta didik masing-masing enggan untuk mengajukan pertanyaan dari guru mengenai materi yang disampaikan.
- d. Ketika mengerjakan tugas kelompok hanya peserta didik yang pandai saja yang berperan aktif, sedangkan siswa yang kurang pandai cenderung diam.

Adanya masalah-masalah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Kurangnya motivasi guru untuk peserta didik dalam pembelajaran.

b. Peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran STAD.

Untuk mengatasi masalah dan faktor penyebabnya, maka perlu adanya tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a) Peneliti harus memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik agar mereka bersemangat dalam belajar dan lebih percaya diri.
- b) Peneliti harus menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) slebih rinci lagi. Serta bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan, masalah serta penyebab yang timbul pada siklus I ini dapat disimpulkan bahwa belum adanya peningkatan hasil belajar yang sesuai dengan KKM serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I ini perlu adanya tindak lanjut agar hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dapat meningkah sesuai yang diharapkan.

c. Kegiatan pelaksanaan tindakan

## **Siklus II**

1. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini antara lain:

- a) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), di dalam RPP tersebut di rancang dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

- b) Peneliti menyiapkan materi pembelajaran tentang jenis-jenis pekerjaan yang di ambil dari berbagai buku.
- c) Peliti menyiapkan media pembelajaran. Dalam membuat media pembelajaran peneliti harus menyiapkan satu kertas folio, dan gambar jenis-jenis pekerjaan.
- d) Menyiapkan perangkat untuk *post test* dalam proses pembelajaran.
- e) Membuat lembar observasi untuk aktivitas siswa dan peneliti, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan kelas ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- f) Menyiapkan format wawancara

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari jumat tanggal 29 April 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Seperti pada siklus pertama peneliti memberikan lembar pengamatan kepada guru mata pelajaran dan teman sejawat serta mengkondisikan kelas di bantu dengan teman sejawat sebelum pembelajaran dimulai. Setelah peserta didik sudah dikondisikan dengan baik dan siap untuk menerima pelajaran peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, a bersama. Kemudian peneliti mengabseni peserta didik yang dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran

yang hendak dicapai serta memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik.

Pada tahap inti, peneliti bertanya pada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan kemrin (siklus I), hal ini bertujuan untuk mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh peneliti. Setelah itu peneliti menjelaskan materi lanjutan tentang jenis-jenis pekerjaan, saat menjelaskan materi peneliti selalu melibatkan peserta didik dengan cara menunjuk peserta didik untuk mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian peneliti menunjukkan beberapa gambar jenis-jenis pekerjaan dan meminta peserta didik untuk menempelkan gambar tersebut di papan tulis, bagi peserta didik yang dapat menggolongkan jenis pekerjaan dengan benar akan mendapatkan skor. Dengan hal tersebut peserta didik sangat antusias dan mau memperhatikan pelajaran yang di sampaikan oleh peneliti.

Kemudian peneliti menjelaskan tentang-langkah-langkaah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) antara lain:

- a) Siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan jenis kelamin dan sukunya.
- b) Siswa-siswa di dalam kelompok itu memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut.

- c) Semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut. Mereka tidak dapat membantu sama lain.
- d) Nilai-nilai hasil kuisnya siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang sebelumnya.
- e) Nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai, atau seberapa tinggi nilai itu melampaui mereka yang sebelumnya.
- f) Nilai-nilai dijumlahkan untuk mendapatkan nilai kelompok.
- g) Kelompok yang bisa mencapai kriteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau hadiah hadiah lainnya.

Setelah peneliti menyampaikan langkah-langkah tersebut dan peserta didik memahaminya, peneliti membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, pada setiap kelompok terdapat 4-5 peserta didik. Peneliti memberikan lembar soal dan meminta peserta didik untuk mendiskusikan soal tersebut dengan kelompoknya. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian, setelah semua kelompok telah mempresentasikan hasil diskusinya peneliti membenarkan jawaban yang kurang tepat serta meminta peserta didik untuk mengganti jawaban yang salah. Adapun analisis hasil kerja kelompok peserta didik antara lain:

**Tabel 4.8 Analisis Hasil Kerja Kelompok Siklus II**

No	Uraian	keterangan
1.	Jumlah skor kelompok 1	Rata-rata 81
2.	Jumlah skor kelompok 2	Rata-rata 81
3.	Jumlah skor kelompok 3	Rata-rata 100
4.	Jumlah skor kelompok 4	Rata-rata 100
5.	Jumlah skor kelompok 5	Rata-rata 81

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata kelompok itu semuanya disamakan karena itu hasil pemikiran dari masing-masing kelompok. Peneliti meberikan soal berupa uraian yang berjumlah 4 nomor, jika peserta didik menjawab dengan tepat tiap nomer mendapatkan nilai 25, dan apabila tidak di isi akan diberikan nilai 0. Benar = ..x 25=100, misalnya (benar 3x25=75).

Kemudian peneliti memberikan kuis, bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dari peneliti akan mendapatkan skor. Skor tersebut akan disumbangkan sebagai skor kelompok, namun dalam kuis ini tidak boleh saling membantu meski dalam I kelompok, pertanyaan tersebut harus dijawab sesuai dengan pengetahuannya sendiri.

Pada akhir pembelajaran, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari. Kemudian peneliti membaagikan soal *post test* II dan meminta peserta didik untuk mengerjakannya. Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal-soal tersebut peneliti memberikan motivasi pada peserta didik supaya lebih giat lagi dalam belajar dan mengakhiri pelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

### 3. Observasi

#### a) Hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa

Pengamatan pada siklus II ini dilakukan oleh 2 orang pengamat, seperti halnya pada siklus I yaitu Ibu Tunsyah S.P.d selaku guru mata pelajaran IPS di SDN 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung yang bertugas sebagai pengamat aktivitas peneliti dan Fipien Wulandari Novita Ningrum (teman sejawat) yang bertugas sebagai pengamat aktivitas peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam pengamatan ini sudah sesuai dengan pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti pada lembar observasi. Jika dalam pengamatan ini terdapat hal-hal yang belum tercantum dalam lembar pengamatan ini, akan dicantumkan di masukkan dalam catatan lapangan.

Berikut ini adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti aktivitas peserta didik dalam pembelajaran siklus II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

**Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Mengucapkan salam	4				Sangat Baik
		b. Mengabsen siswa	4				Sangat Baik
		c. Menciptakan suasana belajar yang	4				Sangat Baik

Lanjutan tabel.....

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
		kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	4				Sangat Baik
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan diawal pembelajaran	4				Sangat Baik
		b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi	4				Sangat Baik
		c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja	4				Sangat Baik
		d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa	4				Sangat Baik
	3. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari	4				Sangat Baik
		b. Memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan		3			Baik
		c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa	4				Sangat Baik
		d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanggapi pendapat temannya	4				Sangat Baik

Lanjutan tabel.....

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
	4. Mengkaji pengetahuan prasarat	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi	4				Sangat Baik
		b. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari		3			Baik
		c. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan materi	4				Sangat Baik
		d. Memberikan penjelasan tentang materi	4				Sangat Baik
<b>Inti</b>	1. Meminta siswa memahami lembar kerja	a. Meminta siswa memahami lembar kerja	4				Sangat Baik
		b. Meminta siswa membaca lembar kerja	4				Sangat Baik
		c. Meminta siswa memahami maksud lembar kerja dengan berdiskusi sesama anggota kelompok	4				Sangat Baik

Lanjutan tabel.....

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
		d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya	4				Sangat Baik
	2. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam berdiskusi	a. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling	4				Sangat Baik
		b. Meminta siswa agar tidak bekerja secara individual	4				Sangat Baik
		c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan	4				Sangat Baik
		d. Memotivasi siswa yang kurang aktif dalam kelompok	4				Sangat Baik
	3. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam menemukan konsep	a. Meminta siswa melakukan pengamatan		3			Baik
		b. Meminta siswa memprediksi dari hasil Pengamatan		3			Baik
		c. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya	4				Sangat Baik

Lanjutan tabel.....

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
		d. Meminta siswa menyimpulkan dari data-data yang didapat	4				Sangat Baik
	4. Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya	a. Meminta kelompok menyimpulkan rangkuman materi yang telah dipelajari	4				Sangat Baik
		b. Meminta siswa memilih pelapor untuk melaporkan	4				Sangat Baik
		c. Memberikan penjelasan tentang cara pelaporan	4				Sangat Baik
		d. Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4				Sangat Baik
Akhir	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa secara acak	4				Sangat Baik
		b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari	4				Sangat Baik
		c. Memberikan soal yang	4				Sangat Baik

Lanjutan.....

		sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan kepada siswa	4				Sangat Baik
	2. Mengak hiri pembela jaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula		3			Baik
		b. Menyimpulkan materi bersama siswa	4				Sangat Baik
		c. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar	4				Sangat Baik
		d. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam	4				Sangat Baik
<b>Jumlah Skor</b>		<b>161</b>					
<b>Skor Maksimal</b>		<b>168</b>					
<b>Presentasi NR</b>		<b>95, 83%</b>					
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat baik</b>					

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 4.10 Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, aktivitas peneliti dalam pembelajaran mendapatkan jumlah skor 161, dari skor maksimal 168. Sehingga nilai rata-ratanya mencapai 95,83%. Jadi dapat disimpulkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran sangat baik.

Sedangkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Analisis Aktivitas Peserta Didik**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam	4				Sangat Baik
		b. Menjawab absen guru	4				Sangat Baik
		c. Menjawab pertanyaan guru		3			Baik
		d. Mendengarkan penjelasan guru	4				Sangat Baik
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru	4				Sangat Baik
		b. Mencatat tujuan	4				Sangat Baik
		c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru	4				Sangat Baik
		d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		3			Sangat Baik

*Lanjutan tabel.....*

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru	4				Sangat Baik
		b. Mencatat materi	4				Sangat Baik
		c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi	4				Sangat Baik
		d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi		3			Baik
	4. Keterlibatan dalam pembantingan siswa tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan jenis-jenis pekerjaan.	4				Sangat Baik
		b. Menanggapi penjelasan guru terhadap materi jenis-jenis pekerjaan	4				Sangat Baik
		c. Menanyakan tentang jenis-jenis pekerjaan dan bekerja dengan semangat	4				Sangat Baik

Lanjutan tabel.....

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
		d. Melakukan model pembelajaran STAD yang berkaitan dengan materi jenis-jenis pekerjaan	4				Sangat Baik
<b>Inti</b>	1. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja	4				Sangat Baik
		b. Berusaha memahami lembar kerja	4				Sangat Baik
		c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja	4				Sangat Baik
		d. Bertanya kepada guru jika ada materi yang belum jelas		3			Baik
	2. Keterlibatan siswa dalam melakukan diskusi kelompok	a. Saling bekerja sama dengan kelompok	4				Sangat Baik
		b. Aktif bekerja dalam kelompok untuk berdiskusi	4				Sangat Baik
c. Aktif menyampaikan ide Menghargai pendapat/ide anggota kelompok		4				Sangat Baik	

Lanjutan tabel.....

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
	3. Siswa menemukan dugaan sementara atau konsepnya sendiri	a. Menemukan jawaban sementara dari lembar kerja kelompok		3			Baik
		b. Berdiskusi dengan kelompok tentang jawaban sementara yang diperoleh	4				Sangat Baik
		c. Mencatat hasil temuan Menanyakan jika ada yang belum paham	4				Sangat Baik
	4. Mengerjakan tugas pada lembar kerja	a. Menjawab pertanyaan pada lembar kerja Berdiskusi dengan kelompok jika ada hal yang belum dipahami	4				Sangat Baik
		b. Mencatat hal-hal penting	4				Sangat Baik
	5. Melaporkan hasil kerja kelompok	a. Membacakan laporan dengan baik	4				Sangat Baik
		b. Memperhatikan teman yang membaca laporan		3			Baik
<b>Akhir</b>	1. Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru	4				Sangat Baik
		b. Melengkapi jawaban	4				Sangat Baik

Lanjutan tabel.....

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				Catatan
			A	B	C	D	
		teman. c. Menghargai pendapat teman.		3			Baik
		d. Menanyakan jika ada yang belum jelas.	4				Sangat Baik
	2. Mengak hiri pembel ajaran	a. Kembali ke tempat duduk semula dengan rapi		3			Baik
		b. Mendengarkan motivasi dari guru	4				Sangat Baik
		c. Memperhatikan penjelasan guru Berdoa dan menjawab salam	4				Sangat Baik
<b>Jumlah Skor</b>		<b>136</b>					
<b>Skor Maksimal</b>		<b>146</b>					
<b>Presentasi NR</b>		<b>93,15%</b>					
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Baik</b>					

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 4.12 Taraf Keberhasilan Tindakan**

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran mendapatkan jumlah skor 136 dengan skor maksimal 146. Sehingga memperoleh nilai rata-rata 93,15%.

Nilai tersebut telah mencapai taraf keberhasilan sesuai yang telah ditetapkan, dan termasuk dalam kategori sangat baik.

b) Tabel Analisis Hasil Post Test pada Siklus II

**Tabel 4.13 Analisis Hasil Post Test Siklus II**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kode	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	IS	L	90	A	✓	
2.	MDM	L	70	C		✓
3.	AEA	P	80	B	✓	
4.	AZ	L	70	C		✓
5.	AW	L	87	A	✓	
6.	ANO	P	90	A	✓	
7.	AN	P	85	B	✓	
8.	BAS	L	90	A	✓	
9.	DNN	P	77	B	✓	
10.	EFM	P	100	A	✓	
11.	GP	L	100	A	✓	
12.	GLK	P	90	A	✓	
13.	MAM	L	75	B	✓	
14.	MHP	P	100	A	✓	
15.	NKA	P	85	A	✓	
16.	NSAP	P	100	A	✓	
17.	OSA	P	85	B	✓	
18.	RSN	P	90	A	✓	
19.	RMF	L	80	A	✓	
20.	SN	L	75	B	✓	
21.	SNHP	P	90	A	✓	
22.	NPK	P	97	A	✓	
23.	KSK	P	80	B	✓	
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1959</b>			
<b>Rata-rata Kelas</b>			<b>85,17</b>			
<b>Ketuntasan Kelas</b>			<b>91, 30%</b>			

Keterangan

- 1). Ketuntasan = jika siswa mendapatkan  $\geq 75$  (KKM)
- 2). Kriteria penilaian

- a. 86 – 100 : Baik Sekali (A)
- b. 75 – 85 : Baik (B)
- c. 61 – 74 : Cukup (C)
- d. 46 – 60 : Kurang (D)
- e. 0 – 45 : Kurang Sekali (E)

3). Rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

$$X = \frac{1959}{23} = 85,17$$

Keterangan:

$X$  = Rata-rata kelas

$\sum xi$  = Jumlah nilai seluruh siswa

$n$  = Jumlah seluruh siswa

4). Ketuntasan belajar siswa dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{21}{23} \times 100\% = 91,30\%$$

Keterangan:

$P$  = Presentasi Ketuntasan

$f$  = Jumlah frekuensi atau siswa yang tuntas

$n$  = Jumlah seluruh siswa

Selain tabel diatas, ada pula diagram anilisis hasil belajar peserta didik *post test* siklus II sebagai berikut:

**Diagram 4.4 Analisis Post Test siklus II**

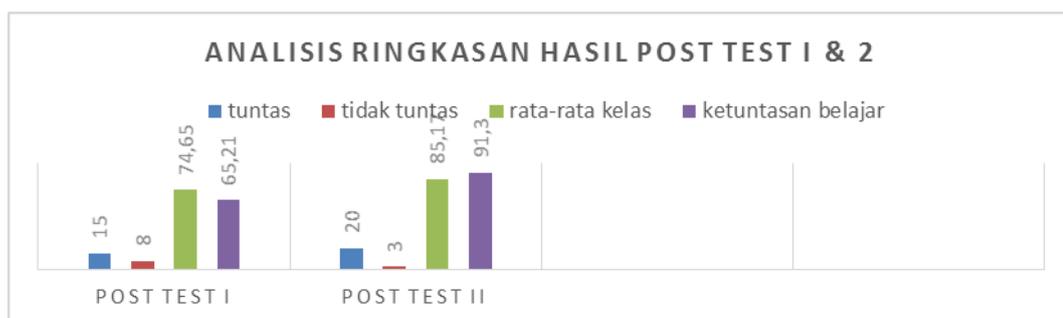
Berdasarkan tabel diatas, pada siklus II ini hasil belajar peserta didik meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *pre test* yaitu 62,2, dan ketuntasan belajar mencapai 15,3%. Kemudian dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD pada siklus I, hasil belajar peserta didik meningkat dengan nilai rata-rata 74,65 dan tingkat ketuntasan belajarnya mencapai 65,21 % setelah itu peneliti melaksanakan tindakan pada siklus II dengan menerapkan metode pembelajaran yang sama. dan hasil belajar meningkat sesuai kriteria ketuntasan yang diharapkan dengan nilai rata-rata 85,17 sedangkan ketuntasan belajar mencapai 91,30% Adapun ringkasan dari hasil analisis post test I dan post test II sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Analisis hasil post test I & 2**

No	Jenis Test	Jumlah Siswa		Rata-rata Kelas	Ketuntasan Belajar
		Tuntas	Tidak tuntas		
1.	Post test I	15	8	74,65	65,21%
2.	Post test II	20	3	85,17	91,30%

Selain tabel diatas, Analisis hasil post test siklus I & 2 dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

**Diagram 4.5 Analisis Ringkasan Hasil Post Test I & 2**



c) Catatan lapangan

1. Peserta didik lebih semangat dan berkonsentrasi dalam belajar
2. Peserta didik lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan dari peneliti
3. Kerjasama peserta didik dalam melaksanakan tugas kelompok sangat baik dan suasana belajar di dalam kelas lebih kondusif.
4. Siswa mulai senang dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD

d) Wawancara

Setelah peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran peneliti melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik, wawancara tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui tentang kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam mata pelajaran IPS khususnya pada materi jenis pekerjaan.

### Gambar 4.2 Wawancara dengan peserta didik.

Peneliti	: “Mayang ibu mau Tanya”
Mayang	: “Iya bu, Tanya apa?”
Peneliti	: “Apakah kamu sudah faham dengan materi yang telah ibu sampaikan tadi tentang jenis-jenis pekerjaan?”
Mayang	: “Iya bu saya faham, karena saya sangat suka dengan mata materi yang ibu sampaikan tadi, apalagi tadi ibu memberikan tugas kelompok dan memberikan soal rebutan, jadi saya harus memperhatikan saat ibu menjelaskan pelajaran supaya dapat menjawab pertanyaan- pertanyaan dari ibu”.
Peneliti	: “ terus, pada materi yang telah ibu sampaikan, bagian mana yang menurut kamu sulit untuk dipahami?”
Mayang	:” itu bu, untuk untuk menggolongkan kebutuhan manusia saya sering lupa.
Peneliti	: “ Setelah ibu menyampaikan pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD apakah kamu bisa memahaminya?”
Mayang	: “ bisa bu, saya bisa memahami semua materi yang ibu sampaikan termasuk untuk menggolongkan kebutuhan manusia saya sudah tidak bingung lagi.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan baik, karena peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru, namun peserta didik harus bekerja sama untuk memecahkan masalah serta harus bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan poin.

#### 4. Refleksi

Dari hasil pengamatan pada siklus II, catatan lapangan, dan wawancara peserta didik memperoleh beberapa hal antara lain:

1. Dalam kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan oleh peneliti.
2. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. peserta didik dapat bekerjasama dengan baik pada saat menyelesaikan tugas kelompok.
4. Pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran meningkat.
5. Aktivitas peneliti dan peserta didik telah menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik.

Berdasarkan refleksi diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus II ini sudah tidak perlu adanya pengulangan siklus. Karena pada siklus ini kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan yang direncanakan dan peserta didik juga dapat memahami materi tentang jenis-jenis pekerjaan dengan baik.

#### 2. Temuan Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti mendapat beberapa temuan antara lain:

- a. Masalah-masalah yang terjadi ketika peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di SDN 2 Sobontoro Boyolangu Tulungagung antara lain:

- 1) Dalam kerja kelompok hanya melibatkan peserta didik yang pandai saja, sedangkan peserta didik yang kurang pandai hanya diam saja.
  - 2) Masih ada peserta didik yang melamun dan bicara dengan teman sebangku ketika peneliti menyampaikan materi.
  - 3) Ada beberapa peserta didik yang kurang percaya diri untuk mengutarakan pendapat.
- b. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan temuan-temuan peneliti seperti dibawah ini:
- 1) Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.
  - 2) Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan perhatian, semangat dan konsentrasi dalam pembelajaran.
  - 3) Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

Dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas III dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), dimana peserta didik akan arahkan untuk saling bekerjasama dan saling memotivasi dalam memahami materi pelajaran supaya dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Selain itu, dalam model ini peserta didik dilibatkan secara langsung sehingga peserta didik tidak akan merasa jenuh, bosan.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengadakan pre tes (tes awal), hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memahami materi tentang jenis-jenis pekerjaan serta tindakan apa saja yang harus diberikan kepada peserta didik tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, pada masing-masing siklus terdapat 1 x pertemuan (2x 35 menit). Siklus I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 28 April 2009, Sebelum memulai pelajaran peneliti mengkondisikan kelas terlebih dahulu, kemudian peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa serta dilanjutkan dengan mengabsensi kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu, peneliti memberikan apresiasi dan motivasi

supaya peserta didik lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam kegiatan inti pertama-tama peneliti memberikan materi tentang jenis-jenis pekerjaan dengan diselingi Tanya jawab mengenai materi tersebut untuk melatih peserta didik supaya lebih aktif dalam pembelajaran. Kemudian peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan cara membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, pada setiap kelompok terdapat 4-5 peserta didik, setelah itu peneliti memberikan lembar kerja diskusi dan setiap kelompok harus saling bekerjasama. dalam proses mengerjakan soal tersebut peneliti selalu memberikan pengarahan dan mengawasinya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal-soal tersebut peneliti meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian, kemudian kelompok lain memperhatikan dan membenarkan jika ada kekeliruan. selanjutnya peneliti meluruskan jawaban-jawaban yang kurang benar serta memberi penguatan. Setelah itu peneliti memberikan kuis (tes secara individu) dengan cara guru membacakan soal, bagi siapa saja yang mau menjawab harus angkat tangan jika jawaban tersebut benar akan mendapatkan skor nilai. Hasil dari skor tersebut akan disumbangkan sebagai skor kelompok. Langkah terakhir yang dilakukan peneliti yaitu pemberian penghargaan (reward) pada tiap kelompok, dengan cara menjumlahkan skor perolehan kelompok dengan

skor individu. Bagi kelompok yang mendapatkan skor paling banyak akan mendapatkan penghargaan dari peneliti.

Pada tahap akhir peneliti selalu memberikan soal *post test* untuk mengetahui sejauh mana tingkah keberhasilan peserta didik setelah penerapan model kooperatif tipe STAD dalam kegiatan pembelajaran.

Setiap aktivitas peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran selalu diamati oleh *observer* (teman sejawat) dan guru kelas IPS kelas III melalui pedoman observasi yang telah disediakan oleh peneliti, namun jika ada hal-hal yang penting dan tidak ada pada lembar observasi maka akan dimasukkan pada catatan lapangan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar peserta didik serta mampu melatih peserta didik untuk saling memotivasi dan bekerjasama dalam memahami materi pelajaran sesuai yang diharapkan.

## **2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

### **a. Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil observasi siklus I dan siklus II pada aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran telah mengalami peningkatan sebagai berikut

### 1) Hasil Observasi Kegiatan Peneliti

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peneliti dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun hasil observasi kegiatan peneliti pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti**

Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Keberhasilan aktivitas peneliti	82,38%	95,83%	13,45%
Taraf keberhasilan aktivitas peneliti	Baik	Sangat Baik	

Adapun diagram hasil pengamatan aktivitas peneliti pada siklus I & 2 sebagai berikut:

**Diagram 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Peneliti**



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan aktivitas peneliti pada siklus I mencapai 82,38%, sedangkan pada siklus II mencapai 95,83%, sehingga pada siklus

I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,45%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD telah mencapai kriteria keberhasilan dari baik menjadi sangat baik.

## 2) Hasil Observasi Kegiatan Peserta didik

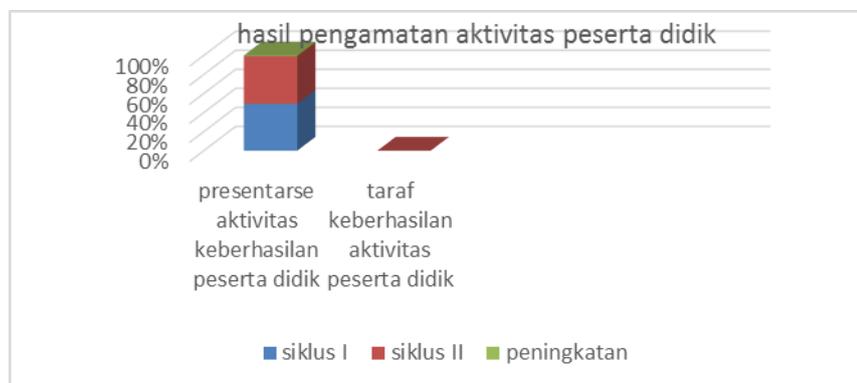
Hasil observasi yang dilakukan oleh *observer* pada aktivitas peserta didik siklus I dan siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik**

Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Presentase aktivitas keberhasilan peserta didik	91,66%	93,15%	1,49%
Taraf keberhasilan aktivitas peserta didik	Sangat baik	Sangat baik	

Adapun diagram hasil pengamatan aktivitas peserta didik sebagai berikut:

**Diagram 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik**



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat keberhasilan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yaitu pada siklus I keberhasilannya mencapai 91,66% dengan kriteria sangat baik kemudian pada siklus II mencapai 93,15% dengan kriteria sangat baik. Jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 1,49%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran telah mengalami peningkatan yang sangat baik.

#### b. Hasil Tes

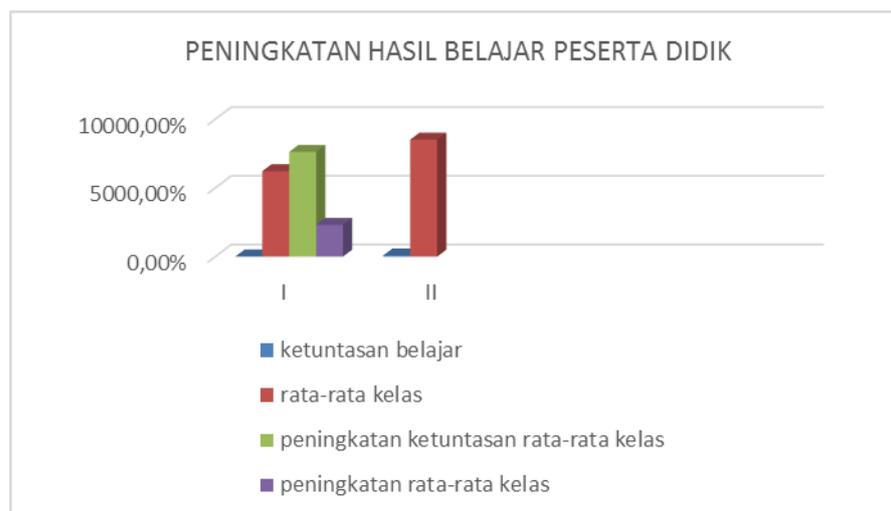
Berdasarkan hasil *pre test* (tes awal) telah menunjukkan bahwa peserta didik belum bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru secara maksimal. Pada kegiatan *post test* diikuti oleh 23 peserta didik namun hanya 3 peserta didik yang dapat mencapai ketuntasan belajar. Namun setelah peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada mata pelajaran IPS hasil belajar peserta didik meningkat. Hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Peningkatan Hasil Belajar Pesera didik.**

Siklus	Ketuntasan belajar	Rata-rata kelas	peningkatan	
			Ketuntasan belajar	Rata-rata kelas
I	15,3%	62,2	76,27%	23,15
II	91, 30%	85, 17		

Adapun diagram Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik sebagai berikut.

**Diagram 4.7 Peningkatan hasil belajar peserta didik**



Berdasarkan tabel diatas hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan baik pada ketuntasan belajar maupun nilai rata-rata kelas. Pada siklus I presentase ketuntasan belajar mencapai 15,3% dan nilai rata-rata kelas mencapai 62,2 kemudian pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik mencapai 91,30% dan nilai rata-rata kelas mencapai 85,17. Jadi dari tindakan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan ketuntasan belajar sebesar 76,27% sedangkan nilai rata-rata kelas sebesar 23,15%. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar IPS dengan baik.